

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal merupakan Lembaga perantara yang menunjukkan peran penting bagi para investor. Pasar modal juga sebagai penunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana, di samping itu pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang sangat efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (Investor) dapat memilih salah satu alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal.

Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, Informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang dapat di jadikan bahan pertimbangan, karena sudah cukup menggambarkan kepada para investor sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah di capai, dengan menggunakan laporan keuangan investor juga bisa menghitung berapa besarnya pertumbuhan laba yang telah dicapai perusahaan terhadap jumlah saham perusahaan.

Di pasar modal, harga saham perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal semakin baik kinerja suatu perusahaan harga sahamnya juga semakin meningkat. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Saham perusahaan merupakan salah satu instrument pasar modal yang banyak diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia.

Karena saham memiliki karakteristik *risk-high return* yang berarti saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi namun juga memiliki resiko yang tinggi pula. Karena pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di Bursa Efek.

Hal ini dapat dilihat dari indeks harga saham sektor pertambangan. Investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Salah satu indikator keberhasilan perusahaan jika perusahaan telah tercatat dan saham aktif diperdagangkan pasar modal. Di pasar modal juga harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang normal semakin baik suatu kinerja perusahaan, maka harga sahamnya juga akan semakin meningkat.

Industri pertambangan merupakan industri yang berkonsentrasi pada pengeksploitasi hasil bumi yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai, kemudian dijual untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh manajemen

perusahaan. Perusahaan pertambangan cenderung diminati oleh para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk mendirikan perusahaan guna mengambil aset Negara Indonesia kemudian memberikan persentase keuntungan pembagian kepada pemerintah pusat, namun semua itu perlu diperhatikan bahwa pertambangan hasil bumi ini adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Mengingat perannya yang penting, selayaknya industri pertambangan mendapat perhatian yang proposional. Hal ini di sebabkan oleh dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Adapun cara yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan usaha tersebut tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit, perusahaan harus memperoleh dana tersebut melalui pasar modal.

Saham perusahaan yang baik adalah saham yang mengalami peningkatan harga dalam setiap penawaran di pasar modal, karena dapat mempengaruhi terhadap return saham. Akan tetapi untuk mempertahankan harga saham yang stabil dan terus meningkat tidaklah mudah mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu sektor ekonomi yang seringkali terkena imbas terutama akibat perubahan ekonomi dunia seperti turunnya harga minyak dunia adalah sektor pertambangan.

Return saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika return saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka

investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya dan biasanya return saham dipengaruhi oleh harga saham itu sendiri. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor (Sri Zuliarni, 2012).

Aspek fundamental yang sering diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui informasi yang berasal dari laporan keuangan. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Banyak penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return* Saham adalah rasio keuangan, faktor yang pertama yang dapat mempengaruhi *Return* Saham adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan tersebut menghasilkan laba. Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang

dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. ROA juga merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu yang meneliti rasio profitabilitas menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015), menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Return saham. Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien positif, artinya setiap adanya peningkatan profitabilitas (ROA) maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham. Apabila ROA meningkat maka laba bersih yang akan diterima pemilik modal akan semakin besar. Dengan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hal ini akan menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang besar menjadi pertimbangan atau persepsi mendasar bagi investor. Sebaliknya, jika Profitabilitas (ROA) yang semakin rendah akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya, sehingga perusahaan tersebut akan dihargai semakin rendah pula oleh investor. Meskipun demikian, Ani Rahmawati (2017) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Selain profitabilitas, faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam

memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang. Penelitian ini menggunakan *Total Debt To Equity Ratio* untuk mengukur Solvabilitas.

Berdasarkan penelitian Malik (2013), (Brigham dan Houston, 2011) solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Tetapi Rafik (2013) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas/leverage berpengaruh terhadap *return* saham

Faktor ketiga yang mempengaruhi Return saham yaitu Likuiditas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi kewajiban (utang) jangka pendek itu tepat pada waktunya, termasuk juga melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Likuiditas dapat diukur dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan *quick ratio* (QR). Berdasarkan penelitian Rasyid (2020), Darmawan (2016) yang menunjukkan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan & Ika (2012) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dianalisa, menunjukkan adanya perbedaan pada beberapa hasil penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Di Sektor Pertambangan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa bagian penting sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham ?
2. Apakah Solvabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham?
3. Apakah Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penyusunan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham.
2. Untuk Menguji Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham
3. Untuk Menguji Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi mengenai permasalahan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas, untuk menambah sumber pustaka yang telah ada.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumbangan ilmu khususnya Jurusan Ekonomi & Bisnis dan referensi bagi peneliti

selanjutnya dan dapat membantu peneliti lain dalam penyajian informasi untuk melakukan penelitian yang serupa.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan manfaat yang didapat bagi peneliti yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan skripsi terdapat lima bab, dimana lima bab tersebut saling berkaitan, Adapun kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang dari masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II :TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian.

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, Batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

instrumen penelitian, populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta Teknik analisis data.

#### **BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.